

PENDIDIKAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI

UNTUK KELAS

6 SD

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

Kata Pengantar

Pendidikan diyakini merupakan kunci masa depan bangsa, dan pendidikan antikorupsi merupakan pendidikan seumur hidup yang harus ditanamkan sedini mungkin bersamaan dengan pendidikan budi pekerti. Sumber daya manusia yang bermutu dan berperilaku mulia merupakan hal penting untuk membangun masyarakat yang lebih bermartabat, yang merupakan modal utama untuk mencapai masyarakat adil dan sejahtera.

Peningkatan intelektualitas, kecerdasan emosi, dan penanaman karakter sejak tahapan sekolah dasar menjadi salah satu prasyarat keberhasilan pengembangan sumber daya ini. Ditengah beratnya beban pelajaran siswa, kreativitas pendidik semakin diperlukan untuk menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berangkat dari keyakinan bahwa penanaman nilai-nilai luhur dapat diperkenalkan sejak dini, dengan cara menyisipkan melalui beberapa mata pelajaran, tanpa harus membuka mata pelajaran khusus untuk itu. KPK bersama-sama dengan teman-teman Unika Soegijapranata dan beberapa guru dari sekolah di lingkungan kota Semarang, menyelesaikan materi pendidikan antikorupsi untuk Sekolah Dasar, yang terdiri dari nilai-nilai luhur, yaitu kejujuran, tanggung jawab, keberanian, kepedulian, kegigihan serta daya juang ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, dan Seni Budaya.

Para pendidik, orang tua atau siapapun yang berminat pada upaya penanaman nilai-nilai luhur sejak dini dapat menggunakan buku ini sebagai salah satu acuan materi dalam pendidikan di tingkat SD, khususnya untuk Kelas IV sampai dengan Kelas VI.

Semoga melalui pendidikan antikorupsi, dapat tercipta generasi-generasi baru yang jauh lebih baik dan jujur sebagai hasil masuknya nilai-nilai luhur dalam diri setiap cikal anak bangsa yang muncul dalam sikap dan perilaku keseharian mereka.

Selamat belajar dan mari kita bangkitkan generasi baru Indonesia yang lebih bermanfaat.

Jakarta, Januari 2008

Antasari Azhar

Pimpinan KPK

Kesederhanaan

Sikap dan perilaku yang tidak berlebihan terhadap suatu benda tetapi lebih mementingkan tujuan dan manfaatnya



TENTU NAK!
NEGARA KITA JUGA
BEBAS KORUPTOR!

PAK, SEANDAINYA
PARA PEMIMPIN KITA
BERPOLA HIDUP SEDERHANA,
DAN TIDAK KORUPSI,
SEKOLAHAN KITA
NGGAK AKAN SEBURUK INI YA!



Standar Kompetensi:

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Kompetensi Dasar:

1.3. Meneladan nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tokoh-tokoh dalam Proses Perumusan Pancasila

Mari Kita Diskusi !

1. Sebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara!

Jawab :

.....

.....

2. Jelaskan peranan tokoh tersebut dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

3. Tokoh mana yang kau anggap paling berjasa? Apa alasanmu?

Jawab :

.....

.....

4. Sifat dan nilai apa saja yang dapat kamu teladan dari tokoh yang telah kamu pilih?

Jawab :

.....

.....

5. Tuliskan Teks Pancasila dengan benar !

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....



B. Penilaian

1. Tes tertulis.
2. Pengamatan

C. Refleksi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Menurut pendapatmu, adakah sifat kesederhanaan dari tokoh yang kamu pilih? Sebutkan!

Jawab :

.....

.....

.....

2. Pada saat itu apakah sifat kesederhanaan perlu dimiliki setiap orang?
Bagaimana saat ini, apakah sangat diperlukan sifat kesederhanaan?

Jawab :

.....

.....

.....

Siapakah nama para pahlawan di bawah ini?



Berikan nama :

.....



Berikan nama :

.....



Berikan nama :

.....

Standar Kompetensi:

Berbicara

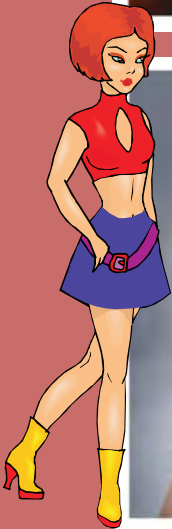
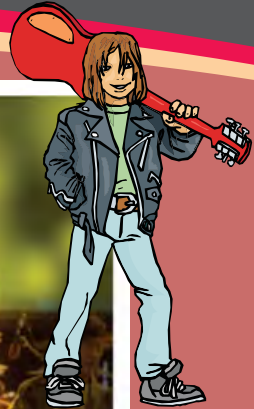
2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan

Kompetensi Dasar:

2.1 Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar

A. Mengomentari Penampilan Artis

- Pernahkah menyaksikan penampilan para penyanyi di televisi? Atau pernahkah kalian menonton fashion show di televisi?
- Perhatikan gambar-gambar penyanyi dan peragawan-peragawati yang sedang acting berikut ini!



1. Apa komentar/tanggapanmu mengenai pakaian dan perhiasan yang mereka kenakan?

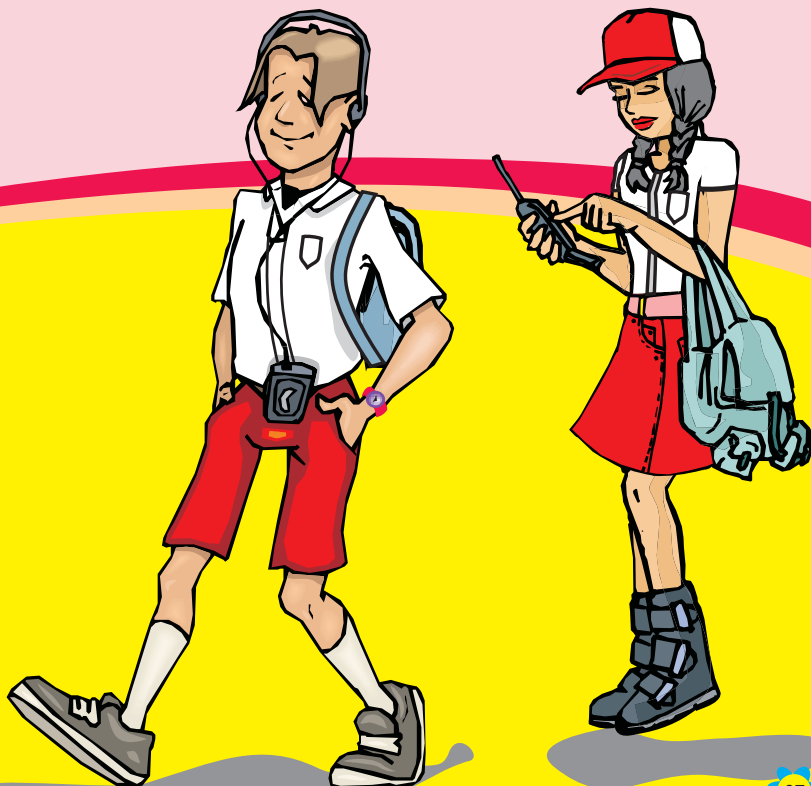
Jawab :

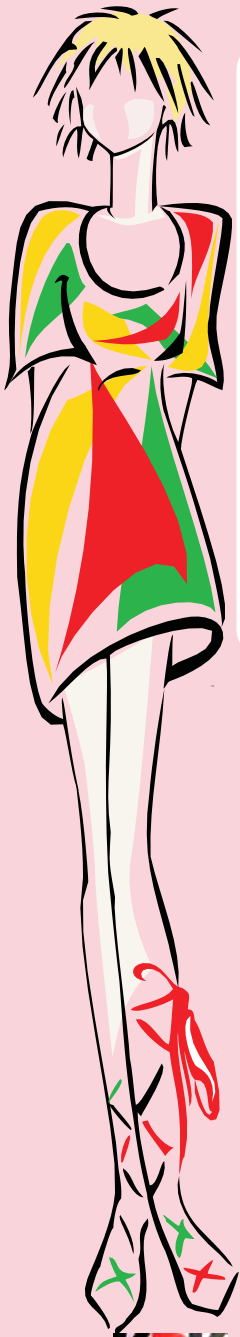
2. Apa tujuan mereka mengenakan pakaian dan perhiasan seperti itu?

Jawab :

B. Mengomentari Penampilan Pelajar

Perhatikan pula gambar pelajar-pelajar di bawah ini!





1. Apa komentar/tanggapanmu mengenai pakaian dan perhiasan yang mereka kenakan?

Jawab:

.....

.....

.....

2. Menurut kau sebagai pelajar, perlukan mereka berpakaian seperti itu? Mengapa?

Jawab:

.....

.....

.....

3. Apakah perilaku pelajar pada gambar tersebut bertentangan dengan pola hidup sederhana? Jelaskan pendapatmu!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

C. Menyampaikan Kritik dengan Bahasa yang Santun

- Kamu telah dapat memberikan komentar serta penilaian terhadap penampilan seseorang.
- Pakaian dan perhiasan yang dikenakan para artis dan peragawan tidak dapat dikatakan berlawanan dengan pola hidup sederhana, karena memang diperlukan untuk mendukung pekerjaannya.
- Namun pelajar yang berpakaian seperti artis sangat berlawanan dengan pola hidup sederhana karena bersifat pamer dan dapat mengganggu konsentrasi belajar.
- Jika kamu menemui teman yang berperilaku demikian, kamu dapat menyampaikan kritik dengan bahasa yang santun!

Contoh : Antoni memakai jam tangan mahal dan memamerkan kepadamu.

Kritik : Ton, sebaiknya jam tanganmu itu disimpan dulu agar tidak mengganggu konsentrasimu!

Berilah kritik yang santun terhadap peristiwa di sekolah berikut ini!

1. Joko memamerkan sepatunya yang harganya sangat mahal.

Kritik :

.....

2. Susi memakai kalung emas besar milik ibunya.

Kritik :

.....

3. Andi membawa dompet yang berisi ratusan ribu rupiah.

Kritik :

.....

4. Melani memakai pakaian pesta.

Kritik :

.....

5. Rudi menunjukkan handphone-nya yang masih baru.

Kritik :

.....

D. Menyampaikan Kritik di Muka Kelas

Berpasangan maju ke muka kelas, memperagakan cara mengkritik teman.

Contoh : Joko : Lihat sepatuku, pasti yang termahal di sekolah ini! Hebat kan?

Budi : Nggak usah sombong, Ko! Sepatu mahal tak akan menambah pandai!
apabila kamu tidak rajin belajar!

E. Refleksi

1. Apa akibatnya jika kita sering pamer di sekolah?.....

Jawab :

.....

2. Kadang-kadang kamu juga sering bergaya hidup mewah. Bagaimana sikapmu bila dikritik oleh teman!.....

Jawab :

.....

F. Penilaian

Hal-hal yang dinilai dalam pelajaran ini adalah:

1. Penilaian tertulis : hasil pekerjaan
2. Penilaian perbuatan : cara menyampaikan kritik di muka kelas

Standar Kompetensi:

6. Memahami faktor penyebab perubahan benda.

Kompetensi Dasar:

6.2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan pemilihan benda/bahan untuk tujuan tertentu (karet, logam, kayu, plastik) dalam kehidupan sehari-hari.

A. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Benda/ Bahan untuk Tujuan Tertentu

Perhatikan tabel berikut ini kemudian berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai!

No	Bahan Penyusun Benda	Sifat-sifat bahan/material penyusun benda				
		Kedap air	Tembus pandang	Lentur / elastis	Konduktor	Isolator
1.	kayu jati					
2.	triplek					
3.	plastik					
4.	kain					
5.	kawat tembaga					
6.	plat seng					
7.	karet					
8.	kaca					

Bahan apa yang cocok untuk membuat benda ini? Tuliskan alasannya!

Contoh : kabel listrik

Kawat tembaga untuk penghantar karena bersifat konduktor

Plastik untuk pembungkusnya karena bersifat isolator

1. jas hujan

..... karena

2. kursi

..... karena

3. ban mobil

..... karena

4. jendela

..... karena

5. celana

.....

B. Kelenturan Benda

Menyelidiki sifat lentur/elastis suatu bahan

Alat dan bahan :

- 2 buah bilah bambu sepanjang 50 cm dan 20 cm.
- 80 cm tali karet
- 80 cm tali rafia

Langkah-langkah percobaan :

1. Bilah bambu ukuran 60 cm dibentuk busur panah dan ukuran 40 cm dibentuk anak panah!
2. Pasang tali karet sebagai tali busurnya!

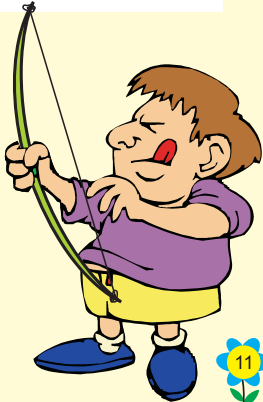
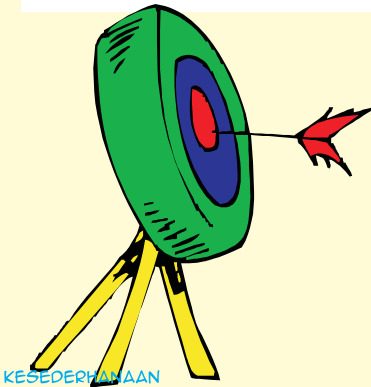


3. Pasang anak panah pada busur lalu regangkan dan lepas anak panah tersebut!
Hati-hati jangan sampai mengenai orang atau temanmu!
4. Ukurlah jarak yang ditempuh anak panah!
5. Ulangi sebanyak lima kali dan hitunglah rata jarak yang yang ditempuh anak panah!
6. Gantilah tali busur dengan tali rafia! Lakukan hal yang sama dengan nomor 3, 4, dan 5!

No	Bahan tali busur	Hasil pengamatan
1.	Tali Karet	
2.	Tali rafia	

Bandingkan rata-rata jarak tempuh keduanya!

Kesimpulan :



C. Penilaian

1. Kinerja
2. Produk

D. Refleksi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Menurut pendapatmu, faktor apa sajakah yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan benda?
Jawab :
.....
.....
2. Apakah faktor ekonomis (harga) benda/bahan juga sangat mempengaruhi dalam pemilihan barang?
Jawab :
.....
.....
3. Apakah sifat kesederhanaan juga diperlukan dalam pemilihan benda/bahan? Mengapa?
Jawab :
.....
.....



Standar Kompetensi:

- Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara Asia Tenggara, serta benua benua.

Kompetensi Dasar:

- Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

A. Membandingkan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-negara Tetangga

- Sebutkan nama-nama negara yang ada di Asia Tenggara !

Jawab :

- Bandingkanlah dua negara ini dimulai dari keadaan alam dan keadaan sosialnya!

No.	Negara Indonesia	Negara Singapura
1.	Kenampakan Alam	
2.	Kenampakan Sosial	

- Mengapa ada perbedaan keadaan sosial yang sangat mencolok?

Jawab :

- Bagaimana pola hidup masyarakat dalam kehidupan ekonomi di kedua negara tersebut?

Jawab :

- Menurutmu, negara mana yang memerlukan pola hidup sederhana dalam masyarakat? Jelaskan pendapatmu itu?

Jawab :

B. Penilaian

- Tertulis
- Pengamatan

A. Menggambar Alam Pedesaan

1. Gambarlah alam pedesaan berupa hamparan sawah, hutan, gunung, dan perkampungan!
2. Berilah warna menggunakan krayon atau cat air!
3. Perhatikan komposisi warna dan keserasian bentuk pemandanganmu!

B. Refleksi Apresiasi Seni Lukis

Pada saat melukis, tentu kamu ingat terhadap kesederhanaan masyarakat pedesaan

1. Hal apa saja yang menunjukkan kesederhanaan masyarakat desa yang dapat kamu tuangkan dalam lukisan?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

2. Perilaku masyarakat pedesaan apakah yang dapat kamu teladan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

C. Penilaian

- a. Penilaian product: Lukisan
 - kesesuaian lukisan dengan tema
 - komposisi warna dan bentuk
- b. Apresiasi seni lukis



BAB 2

Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dari orang lain atau diri sendiri hingga selesai. Sanggup menanggung resiko dari apa yang telah dikerjakan/ diperbuat.



Standar Kompetensi :

3. Memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara.

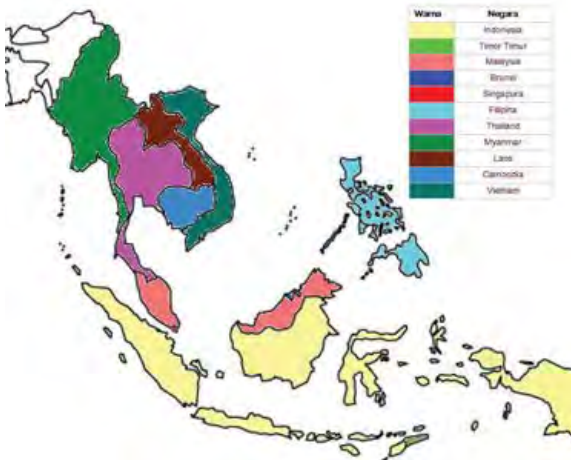
Kompetensi Dasar :

3.1 Menjelaskan pengertian kerjasama negara-negara Asia Tenggara.

Indikator :

- Menyebutkan negara-negara yang termasuk dalam wilayah Asia Tenggara

- > Negara Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara.
- > Beberapa negara di Asia Tenggara pada tanggal 8 Agustus 1967 membentuk sebuah organisasi kerjasama negara-negara se Asia Tenggara. Organisasi tersebut bernama ASEAN (Association of South Asian Nation) diterjemahkan menjadi Perbara (Persatuan Bangsa-bangsa Asia Tenggara). Pada awalnya ASEAN hanya beranggotakan 5 negara, yaitu : Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Philipina. Tetapi kini hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara telah menjadi anggota ASEAN.
- > Banyak kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya yang dilakukan bersama sebagai wujud kerjasama regional .
- > Untuk menjadikan Asia Tenggara sebagai kawasan yang bebas, damai, dan aman para menteri luar negeri menyepakati kerjasama yang disebut ZOPFAN (Zone of Peace, Freedom, And Neutrality).



A. Permainan “Snowball Throwing”

Anak-anak, kalian sudah mempelajari banyak hal tentang ASEAN. Nah, sekarang marilah kita bermain Snowball Throwing.

Perhatikan aturan main berikut.

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
- Tiap kelompok diberi 1 lembar jawab dan 10 lembar kertas warna. 5 kelompok berturut-turut diberi 10 lembar kertas berwarna putih, merah, biru, kuning, dan hijau.
- Setiap kelompok bertugas menuliskan pada 10 lembar kertas masing-masing sebuah pertanyaan tentang negara-negara Asia Tenggara.
- Kertas-kertas yang sudah bertuliskan pertanyaan tersebut diremas-remas sehingga berbentuk seperti bola, lalu dilemparkan ke kelompok lain secara acak.
- Kelompok yang menerima bola kertas berisi pertanyaan menulis jawaban dari pertanyaan tersebut pada lembar jawaban lalu melemparkan kertas yang berisi pertanyaan tersebut kepada kelompok lain. Kertas tidak boleh dilemparkan ke kelompok pembuat pertanyaan.
- Demikian seterusnya sampai seluruh kelompok sudah menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

B. Pembahasan hasil permainan “Snowball Throwing”

Pembahasan jawaban siswa secara klasikal. Kelompok yang memperoleh poin terbanyak diberi penghargaan.

Refleksi

1. Kesan apa yang kamu peroleh dari permainan ini?
2. Mengapa kelompokmu berhasil menjadi pemenang dalam permainan tersebut?
3. Mengapa ada kelompok yang mendapatkan poin sedikit?
 - Tanggung jawab akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang.
 - Jika setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap tugas yang menjadi kewajibannya maka kelompok tersebut akan berhasil mmrnangi permainan ini.

Standar Kompetensi :

2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan.(berbicara)

Kompetensi Dasar :

2.1. Menyampaikan pesan atau informasi yang diperoleh dari Berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar.

Indikator :

- Menyampaikan (secara lisan) informasi dari berbagai media kepada orang lain.

- > Pada era informasi ini kita dapat menerima informasi dari mana pun dengan sangat cepat. Informasi dapat kita terima dari berbagai macam media baik media cetak maupun media elektronik. Media cetak contohnya : surat kabar, majalah, dan tabloit. Sedangkan media elektronik seperti : televisi, radio, dan yang paling cepat serta canggih adalah komputer dengan fasilitas internet.
- > Kemiskinan sangat dekat dengan kebodohan. Berantas kebodohan dengan gemar membaca. Dengan gemar membaca kita akan menjadi cerdas.

A. Bermain “Pesan Berantai “

Marilah kita bermain "Pesan Berantai".

Perhatikan langkah-langkah berikut!

- Berkelompoklah dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 – 6 siswa tiap.
- Berbarislah dengan jarak tiap-tiap anggota 1 meter dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain 2 meter.
- Siswa urutan pertama mengambil surat kabar yang ada di meja guru, dan memilih salah satu artikel yang ada di dalam surat kabar tersebut.
- Siswa yang ada pada urutan pertama dari tiap–tiap kelompok membaca dalam hati salah satu kalimat dari artikel atau berita tersebut, kemudian membisikkannya kepada teman yang ada pada urutan kedua.
- Siswa dengan urutan kedua membisikkan kalimat yang didengarnya kepada siswa ketiga, demikian seterusnya sampai siswa terakhir.
- Siswa terakhir menuliskan kalimat tersebut di papan tulis.
- Kelompok yang menang adalah kelompok yang anggota dan siswa terakhirnya dapat menuliskan kalimat yang sesuai dengan yang dibisikkan oleh siswa pertama dengan cepat dan benar.

B. Pembahasan hasil yang diraih oleh tiap-tiap kelompok. Kelompok yang paling cepat dan benar diberi hadiah.

Refleksi

- Apa yang kamu rasakan setelah kelompokmu berhasil memenangi perlombaan tersebut?
- Sikap apa yang harus dimiliki oleh setiap anggota kelompok jika ingin memenangi perlombaan?

ILMU PENGETAHUAN ALAM

Standar Kompetensi :

3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia yang mengarah pada ketidakseimbangan lingkungan.

Indikator :

- Dapat mengidentifikasi bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia.

> Anak-anak, marilah kita menyanyikan lagu "Pemandangan"

Memandang alam dari atas bukit,

Sejauh pandang kulepaskan.

Sungai tampak berliku sawah hijau membentang

Bagai permadani di kaki bukit

Gunung menjulang berpayung awan

O indah pemandangan.

> Nah, anak-anak, negara kita memang sangat kaya. Tanahnya subur, bahan tambangnya sangat berlimpah, binatang pun beraneka ragam ada di sini. Seluruh alam dan hasil bumi harus kita manfaatkan demi kesejahteraan manusia.

> Sekarang kumpulkan data tentang nama tumbuhan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan manusia, dan dampak negatif terhadap keseimbangan lingkungan, kemudian menyusunnya dalam tabel sebagai berikut.

No.	Nama Tumbuhan	Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan	Dampak negatif terhadap keseimbangan lingkungan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Carilah data-data tersebut di perpustakaan.

Refleksi

1. Ceritakan pengalamanmu dalam memperoleh data-data tersebut.

2. Bagaimana menurut pendapatmu pemanfaatan kekayaan alam yang baik itu?

A. Kunjungan ke Toko Swalayan

- Anak-anak hari ini kita akan belajar di luar sekolah. Mari kita belajar di toko swalayan. Bawalah buku dan alat tulis untuk mencatat.
- Tugas kalian adalah mengamati barang-barang yang dijual di toko swalayan, kemudian mencatat data dan mengklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu barang impor dan barang produksi dalam negeri.
- Masukkan data yang kalian peroleh kedalam tabel berikut.

No.	Nama Barang	Ekspor	Impor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah ekspor itu ?
2. Apakah impor itu?
3. Sebutkan sedikitnya 5 barang ekspor!
4. Sebutkan sedikitnya 5 barang impor!
5. Apa keuntungan kita mengekspor barang-barang ke luar negeri?

Refleksi

- Siapa yang dapat memperoleh data terbanyak?
- Siapa yang mendapat data paling sedikit?
- Mana yang lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas, yang memperoleh data terbanyak atau yang paling sedikit? Jelaskan !

Standar Kompetensi :

7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data.

Kompetensi Dasar :

7.1 Menyajikan data ke bentuk tabel dan diagram gambar, batang, dan lingkaran

Indikator :

- Mengumpulkan data dan membuat tabel.
- Menyajikan data dalam diagram.

Anak-anak, pada pertemuan terdahulu, kalian mendapat tugas untuk mendata penduduk di lingkungan tempat tinggal (RT) kalian. Data warga di lingkungan RT nya yang kalian kumpulkan meliputi jumlah warga yang berusia 0 – 10 tahun, 11 – 20 tahun, 21 – 30 tahun, 31 – 40 tahun, 40 – 50 tahun, dan 51 tahun ke atas.

Sekarang masukkan data yang kalian peroleh ke dalam tabel berikut.

Kelompok Usia	Banyaknya Penduduk
0 – 10 tahun	
11 – 20 tahun	
21 – 30 tahun	
31 – 40 tahun	
41 – 50 tahun	
51 tahun ke atas	

Buatlah diagram batang berdasarkan data tersebut.!

Refleksi

Ceritakan secara singkat usahamu dalam memperoleh data!

Keberanian

Tindakan untuk
memperjuangkan sesuatu
yang diyakini kebenarannya



Standar Kompetensi :

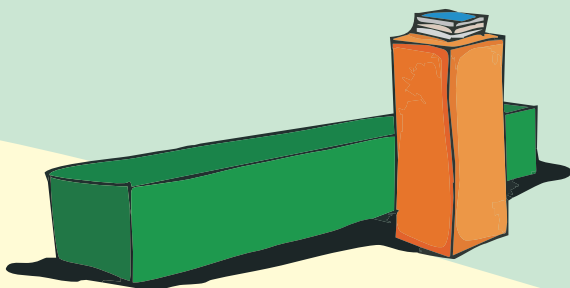
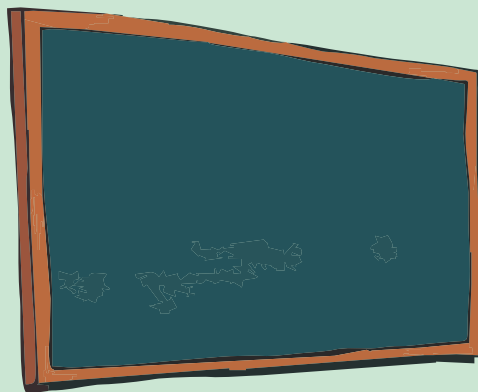
2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan (berbicara)
8. Mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah surat resmi (menulis).

Kompetensi Dasar :

- 2.2 Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
- 8.2 Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Indikator :

- Menemukan pokok-pokok informasi dari teks yang di baca.
- Menulis surat resmi dengan memperhatikan bahasa yang komunikatif dan santun.



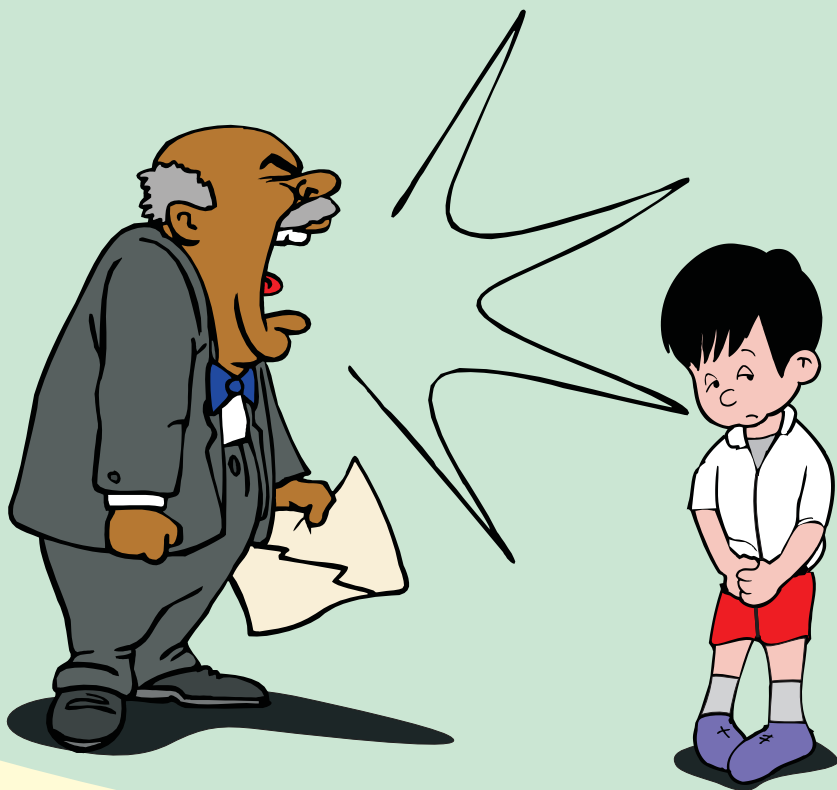
Bacalah cerita berikut!

Si Malas

Suasana kelas VI pagi itu sangat menegangkan. Pak Dani guru kelas VI marah sekali karena Aming tidak mengerjakan PR. Seluruh siswa kelas VI keheranan dengan kejadian itu. Kelihatannya baru kali ini Aming tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pak Dani, itupun karena ibunya sakit, sehingga ia harus membantu ibunya mengasuh adiknya. Aming memang tidak termasuk anak yang pandai, tetapi sebenarnya dia anak yang rajin.

Sementara Malas, teman sekelas Aming sering tidak mengerjakan PR bahkan sering pula merebut pekerjaan teman untuk dicontoh, tak sekali pun dimarahi oleh Pak Dani. Apalagi dimarahi, ditegur pun tidak. Tidak sedikit siswa kelas VI yang pernah diancam oleh Malas kalau tidak mau memberikan pekerjaannya untuk dicontek.

Sepertinya Malas mendapatkan perlakuan khusus dari Pak Dani. Orang tua Malas seorang pengusaha kaya yang selalu membantu sekolah apabila membutuhkan dana.



a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Siapa saja tokoh-tokoh di dalam cerita tersebut?
2. Siapa nama guru kelas VI?
3. Mengapa Aming tidak mengerjakan tugas dari Pak Dani?
4. Bagaimana watak si Malas?
5. Mengapa si Malas mendapat perlakuan khusus?

b. Buatlah surat kepada Kepala Sekolah untuk melaporkan tentang peristiwa tersebut!

Refleksi

- Bagaimana tanggapanmu terhadap sikap Pak Dani terhadap murid-muridnya?
- Apa yang sebaiknya kamu lakukan jika kamu termasuk salah satu dari murid Pak Dani?

Standar Kompetensi :

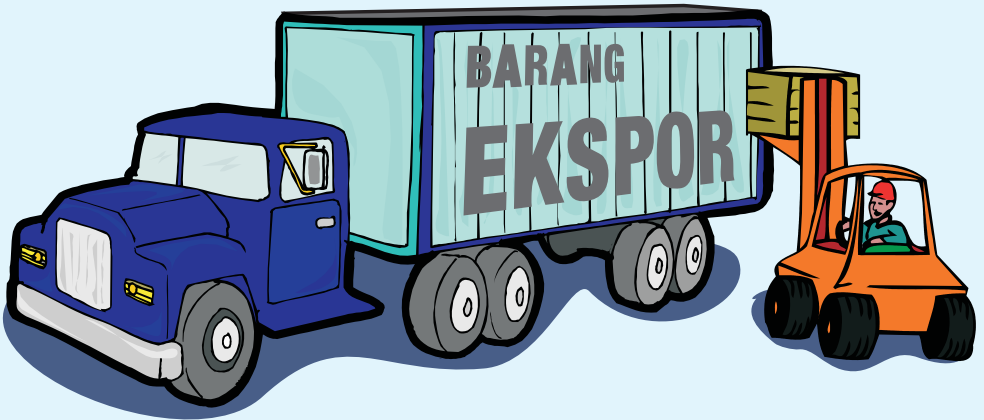
3. Memahami peranan Indonesia di Era Global.

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.

Indikator :

- Mengidentifikasi barang ekspor dan impor.



- > Ekspor adalah kegiatan menjual barang ke luar negeri.
Indonesia melakukan ekspor ke berbagai negara di dunia. Barang-barang yang diekspor bermacam-macam. Secara garis besar komoditi ekspor dibedakan menjadi 2, yakni migas (minyak bumi dan gas) dan non migas.
- > Impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri.
Indonesia juga mengimpor barang-barang dari luar negeri. Sebagian besar barang yang kita impor berupa barang jadi hasil industri teknologi di luar negeri. Beberapa bahan baku industri di dalam negeri masih terpaksa kita impor karena kita belum dapat memproduksinya.
- > Negara kita termasuk negara agraris. Selain subur, sebagian besar penduduk di negara kita bermatapencaharian sebagai petani. Kita pernah mengalami masa kejayaan di bidang pertanian. Tidak hanya mampu berswasembada beras, bahkan pernah mengekspor beras ke beberapa negara tetangga. Walaupun demikian, ternyata petani tidak hidup lebih sejahtera. Petani mulai meninggalkan mata pencahariannya sebagai petani beralih menjadi pekerja di sektor perindustrian, yakni sebagai buruh pabrik.

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Komoditas apa sajakah yang kita ekspor?
2. Apa saja yang termasuk komoditas non migas? Coba sebutkan 5 macam!
3. Di kota manakah di Jerman terdapat pasar bursa tembakau Indonesia?
4. Coba sebutkan 10 macam barang impor?
5. Mengapa negara kita disebut sebagai negara agraris?

B. Diskusi Kelompok

Bacalah artikel surat kabar berikut!

Beras Impor Diawasi Ketat

Pemprov Jateng Konsisten Bantu Petani

SEMARANG, KOMPAS — Gubernur Jawa Tengah Mardiyanto menyatakan, kesediaan Jateng menerima beras impor asal Thailand untuk disimpan di gudang-gudang Bulog bukannya tanpa alasan. Pemprov Jateng tetap konsisten dalam membantu petani, terkait produksi beras yang mengalami surplus.

"Posisi beras impor itu langsung masuk gudang, tidak bisa didistribusikan ke pasaran. Harus seizin saya. Telah ada tim pengawas yang melaporkan keadaan beras impor di lapangan setiap hari. Saya setuju kalau dibentuk tim pengawas independen untuk memantau beras impor itu, asalkan bisa bekerja sama dengan tim pengawas yang sudah ada," kata Gubernur Mardiyanto, Senin (11/6), ketika menjelaskan soal beras impor dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi B DPRD Jateng.

Rapat yang tergolong istimewa itu, langsung dipimpin Wakil Ketua DPRD Abdul Kadir Karding, didampingi Ketua Komisi B Agna Susila. Rapat dihadiri seluruh anggota Komisi B dan Gubernur didampingi Kepala Perum Bulog

Divre Jateng Hanung Maruto, Kepala Dinas Pertanian Bambang Supriyadi, Kepala Badan Bimas dan Ketahanan Pangan Gayatri Indah Cahyani, serta Kepala BIKK Saman Kadarisman.

Sebelum rapat dimulai, Abdul Kadir Karding menyatakan melalui penjelasan gubernur ini diharapkan persoalan beras impor dapat diakhiri. Selama ini, Jateng selalu menolak kedatangan beras impor.

Gubernur mengatakan, jumlah beras impor yang masuk sebanyak 120.000 ton. Beras ini masuk bertahap, 60.000 ton akan dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, dan 60.000 ton lainnya dibongkar di Pelabuhan Tanjung Mas, Semarang. Stok beras impor melalui Cilacap untuk daerah Ciamis dan kebutuhan pangan Jawa Barat. Se-

mentara, yang masuk ke Semarang untuk cadangan pangan Kalimantan Barat dan provinsi sekitarnya.

Keputusan Jateng menerima beras impor selain karena kebijakan nasional, juga ada jaminan bahwa beras petani tetap mendapatkan prioritas penanganan. Pembagian beras raskin juga diprioritaskan berasal dari beras lokal, kalau persediaan habis baru diambilkan dari beras impor.

Dikatakan, komitmen untuk melindungi petani telah dilaksanakan pemprov. Di antaranya, mendorong Perum Bulog melakukan pembelian langsung ke petani selama tujuh hari. Dari prognosis pengadaaan pangan Perum Bulog 2007 sebanyak 270.000 ton, ternyata sampai Juni 2007 sudah masuk 234.000 ton lebih.

Sejauh ini, telah dikucurkan dana Rp 70 miliar melalui Badan Bimas dan Ketahanan Pangan untuk dialokasikan ke daerah. Dana tersebut khusus disalurkan ke lembaga usaha ekonomi pedesaan (LUEP) guna membeli beras langsung dari petani, yang kini mencapai 46.000 ton lebih. (WHO)

Siswa yang menyatakan setuju dengan kegiatan impor beras dikelompokkan menjadi satu kelompok, sedangkan yang tidak setuju dikelompokkan menjadi kelompok lain. Tiap-tiap kelompok mendiskusikan alasan terhadap keputusan yang diambil (kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap kegiatan impor beras). Setelah selesai berdiskusi, secara bergiliran kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya sedangkan kelompok lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok tersebut. Demikian pula sebaliknya.

Refleksi

1. Bagaimana perasaanmu ketika ada kelompok lain menyampaikan pendapat yang tidak sesuai dengan pendapatmu?
2. Apa yang kamu lakukan jika ada orang lain menyanggah pendapatmu, padahal kamu yakin bahwa pendapatmu itu benar?

Standar Kompetensi :

8. Memahami pentingnya penghematan energi.

Kompetensi Dasar :

8.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Dapat menyebutkan cara-cara menghemat energi .

- > PLN (Perusahaan Listrik Negara) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang mengelola pemanfaatan listrik oleh masyarakat.
- > Pembebanan biaya pemakaian listrik PLN di rumah tangga dihitung dengan menggunakan satuan KWH singkatan dari Kilo Watt Hour atau Kilowatt jam. Artinya pemakaian dihitung berdasarkan besarnya daya listrik yang digunakan dan lamanya waktu penggunaannya.

A. Perhatikan soal berikut!

Onny tinggal di perumahan New Gardenia. Jalan-jalan di lingkungan perumahan tersebut diterangi dengan lampu-lampu mercury. Ada 25 buah lampu mercury masing-masing berdaya 300 watt. Setiap hari dinyalakan selama 12 jam yaitu sejak pukul 17.00 sampai dengan pukul 05.00. Biaya pemakaian listrik dibebankan kepada seluruh warga. Telah ditetapkan oleh PLN bahwa biaya beban sebesar Rp. 50.000,00 dan biaya pemakaiannya sebesar Rp. 2.500,00 tiap Kwh.

Lampu penerangan jalan di perumahan New Gardenia dinyalakan dan dimatikan secara sentral oleh petugas satpam. Setiap menjelang magrib petugas satpam menyalakan seluruh lampu penerangan jalan di perumahan itu. Sedangkan pagi harinya petugas mematikan lampu penerangan jalan. Hal tersebut selalu berlangsung setiap hari.

Pada suatu hari ketika Onny hendak berangkat sekolah Onny melihat lampu penerangan jalan masih menyala. “ Ah, ini namanya pemborosan.” gumam Onny, “Siapa sih petugas satpam malam ini, sudah pukul 06.30 lampu penerangan jalan belum juga dimatikan.?”

B. Hitunglah!

1. Berapa biaya pemakaian listrik untuk lampu penerangan di perumahan Onny tinggal selama satu bulan (satu bulan=30 hari)?
2. Berapa rupiah dapat dihemat jika setiap hari nyala lampu dikurangi satu jam?

Refleksi

Menurut pendapatmu apa yang harus dilakukan Onny?



Standar Kompetensi :

2. Menggunakan ukuran volum per waktu dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar :

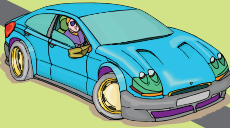
2.1 Mengenal satuan debit.

Indikator :

- Menyelesaikan soal-soal cerita tentang waktu, kecepatan, dan jarak.

KOTA

A



150 KM

KOTA

B

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$$

Misalnya, seorang sopir mengemudi sebuah mobil dari kota A ke kota B yang berjarak 150 km dalam waktu 2 jam. Berapa kecepatan rata-rata mobil tersebut?

Jawab :

Jarak = 150 km.

Waktu = 2 jam

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} = \frac{150 \text{ km}}{2 \text{ jam}} = 75 \text{ km/jam}$$

Lama perjalanan = waktu tiba – waktu berangkat

Misalnya, paman berangkat dari rumah pukul 06.15 dan tiba di kantor pukul 07.55. Berapa lama perjalanan paman dari rumah ke kantor?

Jawab :

Berangkat = Pukul 06.15

Tiba = Pukul 07.55

Lama perjalanan = waktu tiba – waktu berangkat

= pk. 07.55 – pk. 06.15

= 1 jam 40 menit.



A. Perhatikan soal cerita berikut!

Menjelang pelajaran usai, siswa kelas VI berkemas-kemas untuk pulang. Sebelum pulang Pak Yaufik, guru kelas VI, menugasi beberapa anak kembali ke sekolah lagi nanti pukul 15.00 untuk latihan sebagai petugas upacara bendera. Pukul 13.15 bel sekolah berbunyi menandakan jam sekolah telah berakhir. Usai berdoa dan mengucapkan salam para siswa keluar kelas dan bergegas pulang ke rumah masing-masing. Demikian pula Basuki, salah satu siswa kelas VI. Basuki bergegas mengayuh sepedanya agar segera sampai di rumah, karena Basuki termasuk salah satu siswa yang harus kembali ke sekolah lagi. Setiap hari Basuki pergi ke sekolah dengan naik sepeda. Sambil terus mengayuh sepedanya, Basuki berfikir apakah dia bisa kembali ke sekolah lagi nanti pukul 15.00. Padahal kalau terlambat tiba di sekolah pasti akan dimarahi oleh Pak Yaufik. Pak Taufik terkenal sebagai guru yang sangat tegas dan disiplin. Seperti kebiasaan di kelas VI, setiap keterlambatan 5 menit siswa akan dikenai sanksi berupa berlari mengelilingi lapangan sekali. Jarak rumah Basuki ke sekolah 10 km sedangkan kemampuan Basuki untuk mengayuh sepedanya paling cepat 12 km/jam. Untuk makan siang dan berkemas-kemas di rumah, Basuki memerlukan waktu 20 menit. Basuki cemas dan khawatir tidak bisa tiba di sekolah tepat waktu dan tentu saja akan dimarahi Pak Taufik. Ternyata kekhawatiran Basuki terbukti. Dia terlambat tiba ke sekolah. Akibatnya, Basuki dimarahi Pak Taufik dan dikenai sanksi sesuai kebiasaan di kelas VI.

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Pukul berapa Basuki tiba di sekolah?
2. Berapa menit keterlambatan Basuki?
3. Berapa kalikah Basuki harus mengelilingi lapangan sebagai sanksi atas keterlambatannya itu?

Refleksi

1. Menurut pendapatmu apakah Basuki layak menerima sanksi? Mengapa?
2. Kalau tidak layak menerima sanksi, apakah yang kamu lakukan seandainya kamu mengalami kejadian seperti yang dialami oleh Basuki?

KEJUJURAN

Mengungkapkan sesuatu
sesuai dengan kenyataan
yang dilakukan, dialami
dan dirasakan



Standar Kompetensi :

2. Memahami sistem pemerintahan Indonesia .

Kompetensi Dasar :

2.1. Menjelaskan proses pemilu dan pilkada

Indikator :

- Menjelaskan asas-asas pemilu dan pilkada
- Menjelaskan tahap-tahap dalam pemilu dan pilkada.

> Pemilu singkatan dari pemilihan umum.

Asas pemilu adalah langsung, umum, bebas, dan rahasia. Langsung, artinya pemilih langsung menyampaikan hak pilihnya dan tidak boleh diwakilkan. Umum, artinya setiap warga negara yang Indonesia yang telah memenuhi syarat dan terdaftar sebagai pemilih dapat menyampaikan pilihannya. Bebas, artinya setiap pemilih bebas menyatakan pilihannya dan tidak ada pihak mana pun yang boleh memaksa seseorang untuk menentukan pilihannya. Rahasia, artinya pilihan seseorang bersifat rahasia. Tidak ada seorang pun yang dapat memaksa orang lain untuk memberitahu pilihannya

> Pemilu merupakan salah satu ciri demokrasi.

> Ada beberapa pemilihan yang diselenggarakan di negara Indonesia, yakni :

1. Pilkades (Pemilihan Kepala desa), diselenggarakan untuk memilih kepala desa. Setiap warga desa berhak menentukan seseorang calon kepala desa untuk dipilih menjadi kepala desa.
2. Pilkada (Pemilihan Kepala daerah), diselenggarakan untuk memilih Kepala Daerah (Bupati/Walikota). Calon kepala daerah diajukan oleh partai yang ada di DPRD Tingkat II dan ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Warga kabupaten/kota yang telah memenuhi syarat berhak memilih salah satu calon yang telah ditetapkan.
3. Pilgub (Pemilihan Gubernur), diselenggarakan untuk memilih Gubernur Kepala daerah tingkat I Provinsi. Calon Gubernur diajukan oleh partai yang ada di DPRD tingkat I dan ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Warga provinsi yang telah memenuhi syarat berhak memilih salah satu calon gubernur yang telah ditetapkan.
4. Pilpres (Pemilihan Presiden), diselenggarakan untuk memilih Presiden. Calon presiden diajukan oleh partai yang ada di DPR oleh peraturan yang berlaku. Setiap warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat berhak memilih salah satu calon presiden yang telah ditetapkan.
5. Pemilihan Umum (Pemilu) diselenggarakan untuk memilih anggota DPRD II, DPRD I, DPR, dan DPD.

A. Simulasi pemilihan ketua panitia perpisahan.

Nah, setelah anak-anak mengerti mengenai pemilu sekarang mari kita melaksanakan pemilu di kelas kita. Kita akan mengadakan pemilihan ketua panitia perpisahan. Setiap siswa berhak memilih salah satu teman kalian untuk menjadi ketua panitia. Nanti kita hitung bersama-sama. Siswa yang memperoleh suara terbanyak kita tetapkan sebagai ketua panitia. Siapa pun yang terpilih harus bersedia memangku jabatan sebagai ketua panitia.

B. Evaluasi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Setiap berapa tahunkah pemilu diselenggarakan?
2. Pemilu diselenggarakan untuk memilih apa?
3. Siapa yang berhak mengajukan calon gubernur?
4. Siapa yang berhak memilih dalam pemilihan presiden?
5. Jelaskan asas pemilu di Indonesia!

Refleksi

- Setiap proses pemilihan, kecuali asas luber (langsung, umum, bebas, dan rahasia), kejujuran juga sangat diperlukan.
- Perlukah kejujuran dilakukan dalam pemilihan ketua panitia di kelasmu tadi? Mengapa?



Standar Kompetensi :

2. Memahami gejala alam yang terjadi di Indonesia dan sekitarnya.

Kompetensi Dasar :

2.2. Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam

Indikator :

Menyebutkan cara-cara menghadapi bencana alam.



- > Akhir-akhir ini beberapa daerah di negara kita dilanda bencana alam. Ada banjir, gunung meletus, tanah longsor, banjir lumpur, tsunami, angin topan, kecelakaan transportasi, dan sebagainya.
- > Coba lengkapi tabel berikut dengan menyebutkan provinsi dan jenis bencana yang pernah terjadi.

No.	Provinsi	Bencana Alam
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

> Perhatikan gambar berikut!



> Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bantuan apa saja yang dapat kita berikan kepada korban bencana banjir?
2. Bantuan apa saja yang dapat kita berikan kepada korban tsunami?
3. Bantuan apa saja yang dapat kita berikan kepada korban gempa bumi?
4. Bantuan apa saja yang dapat kita berikan kepada korban kebakaran?
5. Bantuan apa saja yang dapat kita berikan kepada korban gunung meletus?

Refleksi

- Seringkali kita mendengar berita bahwa bantuan bagi korban bencana alam tidak sampai kepada korban karena disalahgunakan oleh petugasnya.
- Mengapa hal itu dapat terjadi?
- Bagaimana menurutmu sikap demikian itu?

ILMU PENGETAHUAN ALAM

Standar Kompetensi :

4. Memahami pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan.

Kompetensi Dasar :

4.1. Mengidentifikasi jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan.

Indikator :

- Dapat mengidentifikasi jenis hewan yang mendekati kepunahan.

Dalam rangka melindungi binatang langka dan melestarikan lingkungan alam, pemerintah menetapkan daerah-daerah tertentu sebagai kawasan suaka margasatwa dan suaka alam.

- > Suaka margasatwa adalah kawasan yang diperuntukkan melindungi hewan-hewan tertentu terutama yang terancam punah.
- > Hutan lindung adalah hutan yang dimanfaatkan untuk melindungi kawasan tersebut agar tidak terjadi erosi atau tanah longsor.
- > Hutan wisata adalah hutan yang dimanfaatkan sebagai objek wisata.
- > Tanya jawab hewan-hewan yang langka dan dilindungi oleh negara.

Tugas

1. Bacalah buku-buku di perpustakaan dan carilah nama-nama hewan langka dan dilindungi oleh pemerintah.
2. Tulislah nama-nama hewan langka tersebut ke dalam tabel berikut!

No.	Nama dan tempat suaka margasatwa	Jenis hewan yang dilindungi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

3. Laporkan hasil kerja kalian di depan kelas.

Refleksi

- Dapatkah kalian menyelesaikan tugas kalian?
- Bagaimana kamu menemukan buku-buku tersebut?
- Siapakah yang membantumu untuk menemukan judul buku yang sesuai dengan ketentuan tugas yang diatas?



Standar Kompetensi :

2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah.

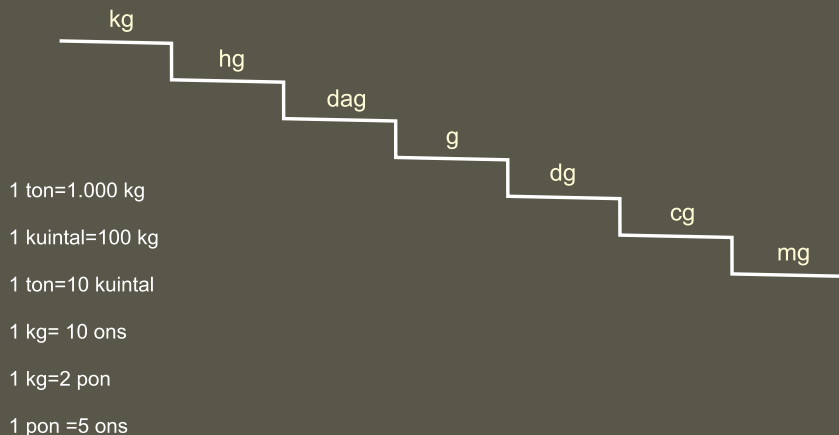
Kompetensi Dasar :

2.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan debit.

Indikator :

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan berat dalam kehidupan sehari-hari.

Satuan berat yang sering kita gunakan adalah sebagai berikut.



A. Tugas

Bacalah soal cerita berikut kemudian kerjakan dengan cermat!

Bu Intan berbelanja di sebuah warung di depan pasar. Bu Intan membeli 0,15 ton beras, 0,5 kuintal gula, 160 ons telur, 25 kg minyak goreng, dan 120 ons tepung. Berdasarkan hasil penimbangan oleh pedagang berat keseluruhan barang belanjaan ibu ada 245 kg. Setibanya di rumah Bu Intan merasa curiga dengan hasil penimbangan oleh pedagang tersebut. Bu Ani kembali menimbang seluruh belanjaannya. Ternyata terbukti ada perbedaan hasil penimbangan yang dilakukan Bu Ani dengan pedagang.

Kerjakan soal-soal berikut

1. Hitunglah berat barang belanjaan Bu Intan sesungguhnya?
2. Sesuaikan pengukuran berat oleh pedagang dengan keadaan sebenarnya?
3. Berapa selisihnya?

Refleksi

- Bagaimana pendapatmu terhadap perbuatan pedagang tersebut?
- Sikap apa yang harus kamu miliki jika kamu bekerja sebagai pedagang seperti dalam soal cerita tersebut?

Daya Juang dan Kegigihan

Usaha untuk
mencapai tujuan yang dilakukan
secara terus menerus dan
tidak mudah menyerah
dalam menghadapi masalah.



Standar Kompetensi :

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Kompetensi Dasar :

1. 3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Menjelaskan secara singkat perjuangan para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

> Dalam rangka mempersiapkan dasar Negara, BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) mengadakan Sidang I pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945. Sidang tersebut menghasilkan usulan-usulan dasar negara disampaikan oleh Ir. Soekarno, Mr. Moh. Yamin, dan Dr. Supomo.

> Usulan dasar negara dari Mr. Moh. Yamin dibacakan tanggal 29 Mei 1945 adalah sebagai berikut.



1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

> Usulan dasar negara dari Dr. Supomo dibacakan tanggal 30 Mei 1945 adalah sebagai berikut.



1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Mufakat dan Demokrasi
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

> Usulan dasar negara dari Ir. Soekarno dibacakan tanggal 1 Juni 1945 adalah sebagai berikut



1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme dan peri kemanusiaan
3. Mufakat dan demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

- > Kelima hal tersebut kemudian dikenal dengan nama Pancasila. Pada peristiwa pembacaan usulan dasar negara oleh Ir. Soekarno tanggal 1 Juni 1945 dinyatakan sebagai hari lahir Pancasila.
- > Pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia Sembilan menghasilkan asas dan tujuan Indonesia merdeka. Rumusan dasar negara itu tercantum dalam Piagam Jakarta.
- > Sidang PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada tanggal 18 Agustus 1945 berhasil mengesahkan Pembukaan UUD 1945 yang di dalamnya termuat rumusan Dasar Negara sebagai berikut.
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
 3. Persatuan Indonesia
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan 3 tokoh yang menyampaikan usulan rumusan dasar negara Indonesia!
2. Kapan BPUPKI mengadakan sidang pertama?
3. Siapakah ketua BPUPKI?
4. Apakah PPKI itu?
5. Kapan Pancasila lahir?

REFLEKSI

- > Apakah perumusan dasar negara Indonesia berlangsung dengan mudah dan cepat? Mengapa?
- > Hambatan apa saja yang dihadapi oleh para perumus dasar negara Indonesia?
- > Bagaimana sikap para tokoh penggagas dasar negara dalam menghadapi hambatan yang ada?
- > Berhasilkah para tokoh memperjuangkan cita-citanya? Mengapa?
- > Bagaimana kesanmu tentang tokoh-tokoh tersebut?

Standar Kompetensi :

1. Memahami teks dan cerita anak yang dibacakan

Kompetensi Dasar :

1.2 Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Indikator :

- Menuliskan pokok-pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat.

A. Bacalah wacana berikut !

Tokoh

Gunther W. Holtorf



Tak Gentar Memetakan Jakarta

Ingin tahu orang yang berada di balik pembuatan peta Jakarta? Dialah Gunther W. Holtorf (69). Pria Jerman ini pembuat peta Jakarta. Peta pertamanya diterbitkan tahun 1977 dan menjadi peta Jakarta yang pertama. Hingga 2002, Pak Gunther telah membuat 12 edisi peta Jakarta.

Bagaimana awalnya Bapak bisa membuat peta Jakarta?

Tahun 1973-1979, saya tinggal di Jakarta. Saya kesulitan menghafal nama jalan. Saya lalu mendatangi Dinas Tata Kota untuk mencari peta Jakarta yang lengkap. Petugasnya malah menganjurkan saya untuk membuatnya. Mulai saat itulah saya membuat peta. Saya memang bisa membuat peta. Sejak SD, anak-anak di Jerman sudah diajarkan cara membuat peta.

Berapa lama membuat peta?

Peta pertama, 5 tahun. Saat teknologi sudah

canggih, 2 tahun. Tapi saya tetap perlu keluar masuk gang kecil untuk memastikan data.

Ada kesulitan dalam membuat peta Jakarta?

Penuh risiko, terutama bila berjalan di kawasan Tanah Abang dan Tanjung Priok. Saya pernah dirampok. Kesulitan lain adalah kemacetan Jakarta dan perkembangannya yang begitu cepat. Tapi, saking seringnya saya menelusuri jalan, banyak warga di perkampungan Jakarta kenal dengan saya. Ketika saya datang lagi, mereka bilang "Ini orang Jerman



yang membuat peta".

Apa syarat untuk membuat peta?

Teliti, sabar dan suka tantangan. Saya selalu mengecek kembali data-data hingga ke gang terke-

cil. Saya bekerja dari subuh hingga larut malam. Saya menghabiskan banyak waktu untuk ini. Namun, saya tidak mendapat banyak uang. Makanya, saya disebut 'Jerman gila'.

B. Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Siapakah nama tokoh dalam bacaan tersebut ?
2. Karya apakah yang dihasilkannya?
3. Apa saja hambatan yang dihadapinya?
4. Sudah berapa edisikah peta Jakarta yang dibuatnya?
5. Bagaimana beliau mengatasi hambatan yang dihadapinya?

Refleksi

- Seseorang yang memiliki daya juang tinggi akan memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan.

Standar Kompetensi :

8. Memahami pentingnya penghematan energi.

Kompetensi Dasar :

8.2. Membuat suatu karya/model yang menggunakan energi Listrik
(bel listrik / alarm / model lalu lintas / kapal terbang / mobil-mobilan /
model penerangan rumah)

Indikator :

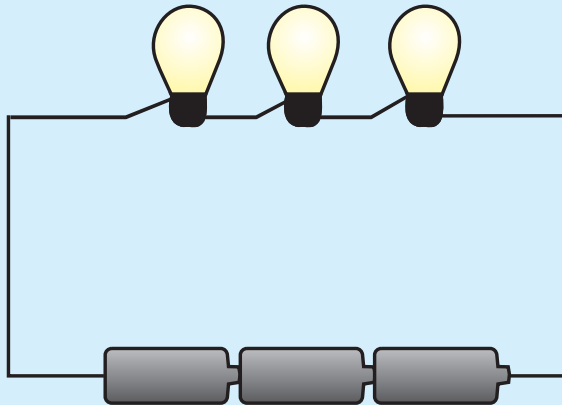
- Menjelaskan prinsip rangkaian paralel.

> Ada 3 macam jenis rangkaian listrik, yaitu :

1. Rangkaian Seri
2. Rangkaian Paralel
3. Rangkaian Campuran.

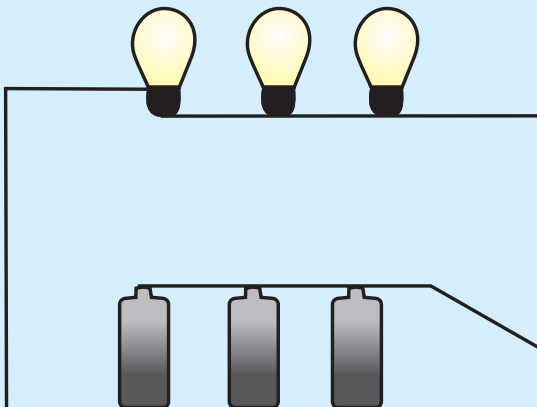
> Rangkaian seri adalah rangkaian listrik yang menghubungkan kutub positif (+) satu komponen dengan kutub negatif (-) pada komponen yang lain.

Contoh :



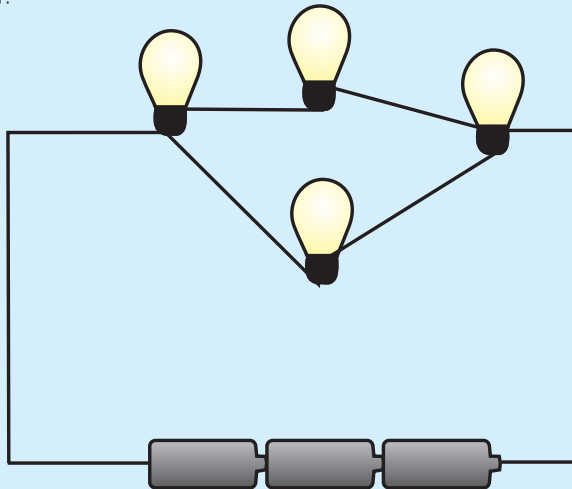
> Rangkaian paralel adalah rangkaian listrik yang menghubungkan kutub positif (+) satu rangkaian dengan kutub positif (+) pada komponen lain dan menghubungkan kutub negatif (-) satu komponen dengan kutub negatif (-) pada komponen yang lain.

Contoh :



> Rangkaian campuran adalah rangkaian listrik yang merupakan gabungan rangkaian seri dan rangkaian paralel.

Contoh :



Tugas :

1. Buatlah sebuah rangkaian listrik sehingga menjadi lampu pengatur lalu lintas sederhana.
2. Gunakan bahan-bahan berikut.
 - Batu baterai 9 Volt 3 buah
 - Bola lampu kecil 3 buah
 - Saklar 3 buah
 - Kabel warna merah 50 cm
 - Kabel warna hitam 50 cm
 - Kardus
 - Kertas minyak warna merah, kuning, hijau.
3. Demonstrasikan hasil kerja kalian di depan teman-temanmu!

Refleksi

- Apa yang menjadi hambatanmu? Sebutkan hambatan yang kamu alami
- Bagaimana cara menghadapi hambatan yang ada?
- Apakah kamu berhasil?
- Mengapa kamu bisa berhasil membuat lampu lalu lintas?
- Bagaimana perasaanmu setelah kamu menyelesaikan tugas tersebut?

Standar Kompetensi :

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mengidentifikasi benua-benua.

Indikator :

- Menyebutkan kenampakan alam negara-negara Asia Tenggara

PERMAINAN TALKING STICK

- > Anak-anak, apakah kalian sudah mempelajari benua-benua di dunia beserta kenampakan alamnya?
- > Nah, sekarang kita akan bermain talking stick. Caranya adalah sebagai berikut.
 1. Bapak / Ibu guru memberi tongkat kecil kepada salah satu dari kalian kemudian memberi pertanyaan kepada siswa tersebut.
 2. Apabila siswa tersebut berhasil menjawab pertanyaan dengan lancar, maka dia mendapat point dan berhak menyerahkan tongkat kepada temannya dan melontarkan pertanyaan kepada teman yang diberi tongkat tersebut.
 3. Siswa akan mendapat poin jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar dalam waktu 3 hitungan, tetapi pada waktu yang telah ditetapkan dia tidak bisa menjawab atau menjawab tetapi salah, dia harus menyerahkan tongkat kepada guru dan tidak mendapat poin.
 4. Demikian seterusnya sampai setiap siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan.
 5. Pertanyaan yang kalian berikan kepada teman tidak harus berkaitan dengan materi yang dipelajari.
 6. Pertanyaan yang sudah dijawab tidak boleh ditanyakan lagi.
 7. Tongkat tidak boleh diberikan kepada siswa yang sudah mendapat poin.
- > Nah, Nah, sekarang kita akan bermain talking stick. Caranya adalah sebagai berikut.
- > Anak-anak sudah memahami permainan ini dan siap bermain?
- > Marilah kita mulai permainan talking stick ini!

Refleksi

- Apa yang kamu rasakan ketika tidak dapat menjawab pertanyaan?
- Apa usahamu agar dapat mengikuti permainan dengan senang?

Standar Kompetensi :

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

Kompetensi Dasar :

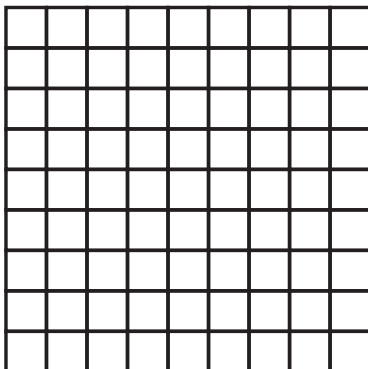
- 1.3 Mengidentifikasi benua-benua.

Indikator :

- Menjelaskan prinsip rangkaian paralel.

- > Anak-anak, kita sudah pernah belajar tentang koordinat. Sekarang mari kita ulang pelajaran tentang koordinat sambil bermain sudoku.
- > Coba perhatikan gambar bdi bawah ini!

Kotak besar terbagi menjadi 9 kotak parsial dan tiap kotak parsial dibagi menjadi 9 kotak kecil, jadi seluruhnya ada 81 kotak persegi yang dikondisikan sebagai sistem koordinat.



- > Isikan angka-angka berikut ke dalam kotak-kotak tersebut sesuai dengan koordinatnya!

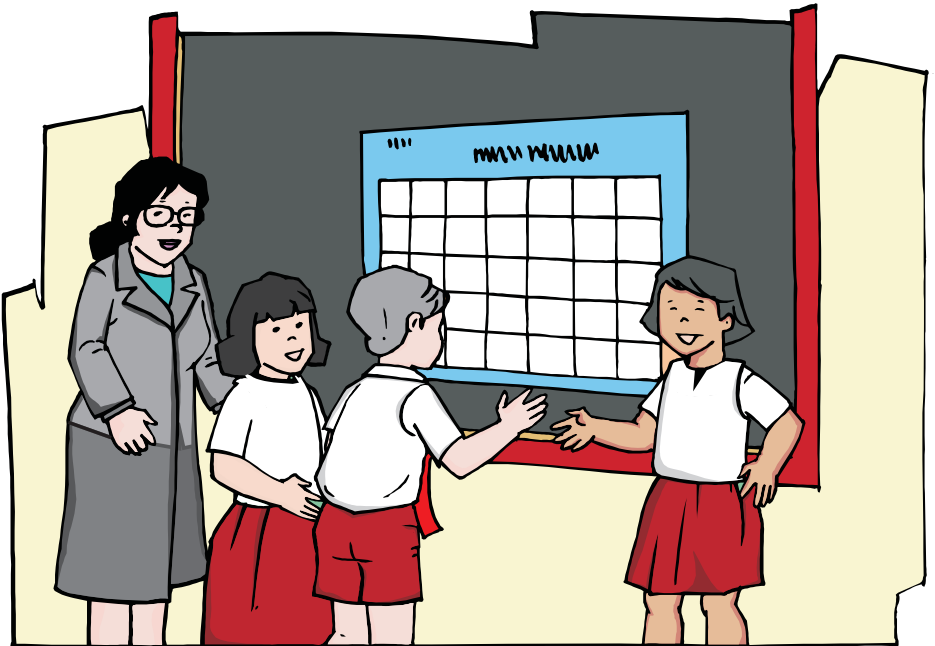
Angka	Koordinat
1	$(5, 9), (7, 7), (9, 4), (3, 3), (6, 6)$
2	$(6, 8), (3, 7), (2, 4), (5, 3), (1, 1)$
3	$(4, 7), (1, 6), (7, 5), (9, 3)$
4	$(1, 9), (4, 1)$
5	$(3, 9), (8, 8), (5, 7), (2, 6), (9, 5), (6, 1)$
6	$(6, 6), (2, 3), (7, 1)$
7	$(4, 8), (7, 6), (5, 5), (3, 4)$
8	$(3, 1)$
9	$(2, 8), (8, 7), (3, 5), (4, 2), (9, 1)$

- > Setelah selesai mengisi angka-angka tersebut, isilah kotak-kotak lain yang masih kosong dengan aturan main sudoku, yaitu : mengisi kotak-kotak yang kosong dengan angka 1 – 9 dengan syarat tidak boleh ada pengulangan angka dalam satu baris, dalam satu kolom, dan dalam satu kotak parsial (kotak 3 x 3).
- > Bagi siswa dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan paling cepat akan Bapak/Ibu guru beri hadiah. Nah, selamat berjuang. Bagaimana, Asyik kan ?

Refleksi

- Bagaimana kesanmu tentang tugas yang kalian kerjakan?
- Bagaimana perasaanmu setelah dapat menyelesaikan sudoku tersebut?
- Sikap apa yang harus kalian miliki agar dapat mencapai keinginanmu?

Meskipun mengasyikkan, setiap siswa harus berjuang keras untuk menyelesaikan sudoku tersebut. Diperlukan usaha keras dan pantang menyerah dengan berkali-kali melakukan coba dan coba



BAB **6**

Keadilan

Memperlakukan
seseorang sesuai dengan
kebutuhan dan haknya



Standar kompetensi

Berbicara

6 mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi

Dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan baca puisi.

Kompetensi dasar

6.1 berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan
(acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll)

Dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

PIDATO

Pernahkah kalian berpidato?

Pidato adalah menyampaikan berita / informasi secara lisan kepada orang lain. Sebelum berpidato terlebih dahulu kita harus memperhatikan tujuan dan manfaat berita atau informasi yang akan disampaikan .

Fungsi pidato diantaranya adalah :

1. Menyampaikan informasi kepada pendengarnya.
2. Mendidik
3. Mempengaruhi pendengar
4. Menghibur
5. Penyambung lidah orang lain.

Syarat berpidato:

1. berbusana sopan
2. berbahasa dengan baik (vokal cukup terdengar, komunikatif, tidak monoton, mudah dipahami).
3. bahan / materi pidato baik (sesuai dengan pendengar, isi berita terbaru, isi sesuai waktu, persiapan, isi tidak bertentangan dengan aturan adat, norma, agama pendengar).
4. penampilan baik.

Bagian-bagian pidato:

1. Pembukaan
 - a. salam pembuka
 - b. ucapan terimakasih
2. Isi : informasi / berita / ajakan yang akan disampaikan.
3. Penutup
 - a. Kesimpulan
 - b. Permohonan maaf selama berpidato
 - c. Ucapan terimakasih kepada pendengar
 - d. Salam penutup

Pidato dapat ditemukan di berbagai bidang. Pembaca berita di TV ataupun di radio, pembawa acara, guru adalah salahsatu dari sekian banyak profesi yang menggunakan teknik pidato

Sumber energi adalah benda yang menghasilkan energi.

Hukum kekekalan energi: energi tidak dapat dihilangkan atau dimusnahkan.

Salah satu jenis energi adalah energi listrik. Energi listrik adalah energi yang dimiliki karena adanya gaya listrik. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan untuk berbagai keperluan rumah tangga maupun industri.

Contoh energi listrik :

Energi listrik yang dimiliki televisi sehingga siarannya dapat kita nikmati.

KEGIATAN SISWA 1

Di rumahmu tentu ada alat yang menggunakan listrik bukan?

1. Amati dan tuliskan peralatan di rumahmu yang menggunakan energi listrik.
2. Tentukanlah perubahan energi yang terjadi pada alat-alat tersebut!

Tabel alat-alat yang menggunakan energi listrik dan perubahan energinya

NO	NAMA ALAT	PERUBAHAN ENERGI
1	Setrika	Energi listrik → energi panas
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Keterangan : tanda → berarti berubah menjadi.

KEGIATAN SISWA 2

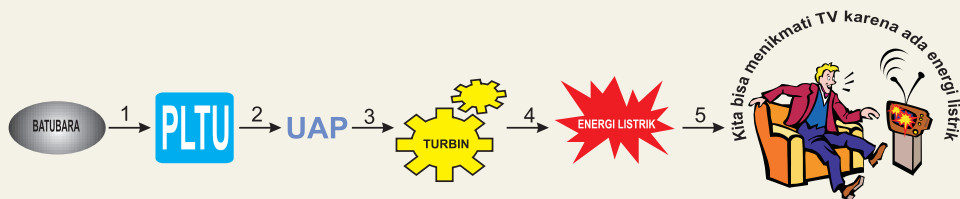
Catatalah penggunaan listrik sehari-hari yang penting dan kurang penting di rumahmu

NO	Penggunaan listrik	Penting	Kurang Penting
1	Menyalakan lampu pada siang hari		
2	Menyalakan lampu ketika membaca pada sore hari		
3			
4			
5			

KEGIATAN SISWA 3

Energi listrik dapat kita nikmati bila dibangkitkan. Di Indonesia ada beberapa pembangkit listrik seperti PLTA (pembangkit listrik tenaga air), PLTU (pembangkit listrik tenaga uap), PLTN (pembangkit listrik tenaga nuklir) dan lain-lain.

Perhatikan ilustrasi berikut ini:



DISKUSIKAN DENGAN TEMANMU!

1. Apa hubungan antara listrik dengan batubara dalam gambar di atas?

.....

.....

.....

2. Mengapa kenaikan harga BBM selalu diikuti dengan kenaikan tarif dasar listrik?

.....

.....

.....

3. Bayangkan apabila salahsatu sumber tersebut habis (misalnya batubara). Apakah kita masih dapat memanfaatkan listrik seperti sekarang ini?

.....

.....

.....

4. Bagaimanakah upaya kamu agar sumber energi tersebut tidak habis terutama dalam pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari?

.....

.....

.....

5. Apabila sumber energi yang kita pakai ini habis, kemudian anak cucu kita tidak kebagian sumber energi tersebut, adilkah perbuatan kita itu kepada anak cucu kita?

.....

.....

.....

- > Ekspor adalah kegiatan mengirim barang ke luar negeri.
- > Impor adalah kegiatan menerima barang dari luar negeri.

Di era global, perdagangan antar negara semakin marak. Kegiatan ekspor dan impor dilakukan hampir oleh dua negara atau lebih. Perdagangan bebas semakin tak terbendung.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekspor dan impor ini. Diantaranya adalah menambah devisa / pendapatan negara. Devisa / pendapatan negara ini dapat digunakan untuk membangun bangsa di semua bidang.

Perhatikan berita di bawah ini!

Harga Paling Murah Rp100 Miliar 8 Kapal Mewah Disita

JAKARTA (Media): Aparat Bea dan Cukai Tanjung Priok menyita delapan kapal mewah berbendera asing yang harga per unitnya paling murah Rp100 miliar.

Pada Jumat (10/8), Bea dan Cukai menggelar jumpa pers di Dermaga Pangkalan Bea dan Cukai Tamung Priok, Jakarta Utara. Delapan kapal mewah yang disita itu diperlihatkan kepada pers. Hadir dalam acara itu Direktur Jenderal Bea dan Cukai Anwar Suprijadi, Kepala Kantor Pelayanan Utama Tipe A Tanjung Priok Agung Kuswandono, dan Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Heru Sulastjono.

Kapal-kapal jenis *yacht* itu memang tampak sangat mewah. Sebagian besar berwarna putih, tapi tidak terpampang nama di lambung kapal. Petugas Bea dan Cukai hanya menyebut nama kapal-kapal tersebut dengan inisial, di antaranya EX-2, EX-3, EX-4, dan EX-5.

Bobot setiap kapal juga bervariasi, mulai 34 hingga 90 ton. Tidak dijelaskan fasilitas apa saja yang tersedia di kapal, namun dipastikan semuanya serbualuk. Maklum saja, harga satu unit paling murah Rp100 miliar.

Kedelapan kapal berbendera Singapura itu ditangkap secara berahap sejak seminggu lalu karena dokumen pemberitahuan pengoperasian kapal asing (PPKA) dipalsukan. Selama ini, kapal-kapal itu digunakan untuk mengangkut pekerja pengeboran minyak lepas pantai atau *rig* dari Pelabuhan Marunda.

Menurut Anwar, tindak pemalsuan dokumen tersebut melanggar Pasal 103 huruf (a) jo Pasal 103 huruf (c) Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan yang telah diubah menjadi UU Nomor 17 Tahun 2006. Ancaman pidana yang dikenakan maksimal 10 tahun penjara dan denda maksimal Rp5 miliar. "Dalam hal ini negara dirugikan sekitar Rp5,5 miliar," ujarnya.

Agung menjelaskan sejauh ini pihaknya telah menangkap satu orang tersangka berinisial F yang beralamat di Jakarta. Dari penyelidikan yang dilakukan, modus pe-

malsuan dilakukan dengan membuat dokumen mengatasnamakan sebuah perusahaan pelayaran dalam negeri, PT NSS.

Pemalsuan itu dilakukan oleh perusahaan jasa pengangkutan karyawan pengeboran lepas pantai, PT E yang bermarkas di Singapura. Mereka memalut nama PT NSS.

Saat ditangkap, kapal dalam keadaan tidak berpenumpang. "Hanya awak kapal saja. Kapal itu beroperasi untuk mengangkut tenaga kerja dan tenaga ahli asing yang akan menuju *rig*. Saat kami tangkap, awak kapal mengaku hendak menjemput tenaga ahli asing dan membawa ke tempat pengeboran di laut lepas," ungkap Heru.

Sedangkan salah satu kapal ditangkap di dekat pengeboran minyak lepas pantai Shinta yang berjarak 60 mil dari Pelabuhan Tanjung Priok, dekat dengan perairan Indramayu, Jawa Barat.

Informasi yang dihimpun *Media Indonesia* di lingkungan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut Departemen Perhubungan menyebutkan, kapal-kapal tersebut mulai beroperasi di Pelabuhan Marunda sejak tahun 1996. Agar dapat beroperasi, pemilik atau pihak keagenan kapal wajib melaporkan PPKA ke Ditjen Perhubungan Laut.

Sementara itu, Kepala Biro Humas Departemen Perhubungan Bambang Erlan mengatakan perlu ada penyelidikan lebih lanjut mengenai surat atau dokumen yang mengizinkan kapal-kapal itu beroperasi di Indonesia. "Masih perlu ditinjau apakah dia sudah mengajukan surat izin untuk memasuki perairan Indonesia, sebab ini juga menyangkut pajak."

Menurut Bambang, Dephub selama ini fokus pada pemeriksaan keabsahan operasional kapal dan surat izin berlayar. "Kalau kemudian dokumen itu palsu, akan kita selidiki siapa yang memalsukannya," tambahnya. (Mhk/San/CF/I-1)

KEGIATAN SISWA

Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai kegiatan ekspor dan impor?

2. Apakah kegiatan tersebut dapat menghasilkan devisa negara? Apa alasanmu?

3. Bagaimanakah pendapatmu bila ada penyelundup yang mengirimkan barang ke luar negeri secara tidak sah?

4. Adilakah apa yang mereka lakukan terhadap bangsa kita terutama rakyat jelata? Apa alasanmu?

5. Penyimpangan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mementingkan diri sendiri dengan mengorbankan bangsa adalah perbuatan tidak baik. Apa yang harus kamu lakukan untuk menghindari perbuatan tersebut?

Gambar ilustrasi adalah suatu karya seni rupa yang menggambarkan suasana di suatu tempat tertentu.

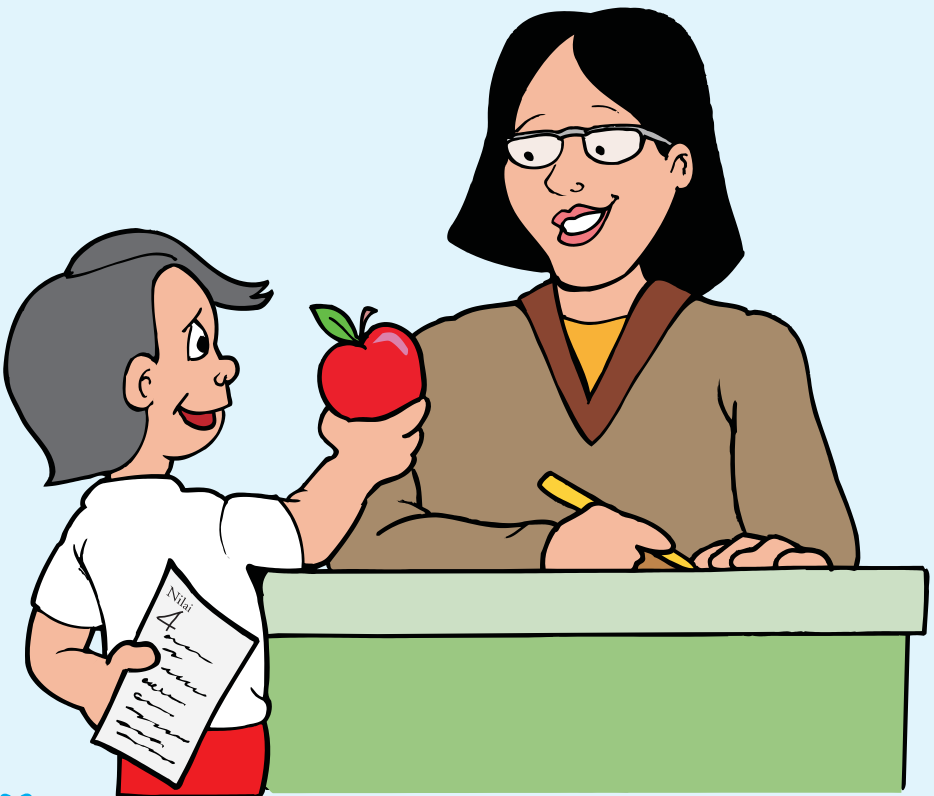
Fungsi gambar ilustrasi : memberikan gambaran situasi atau keadaan peristiwa di suatu tempat.

KEGIATAN SISWA

Buatlah gambar ilustrasi yang menggambarkan salah seorang temanmu yang berlaku tidak adil di lingkungan sekolah.

Contoh:

- Membayar jajan di kantin tidak sesuai dengan barang yang dibeli.
- Mencontek ketika berlangsung ujian sekolah
- Dan lain sebagainya.





Berperilaku dan
memperlakukan orang lain dan
lingkungan sekitarnya sehingga
bermanfaat bagi semua pihak

Peduli Dan Menghargai Sesama



Standar Kompetensi :

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato melaporkan isi buku dan baca puisi.

Kompetensi Dasar :

- 6.3. Membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat (berbicara)

Indikator :

- Membuat puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa.
- Membaca teks puisi dengan ekspresi yang tepat.

> Perhatikan gambar berikut!



- > Buatlah puisi sesuai dengan gambar tersebut!
- > Bacalah puisi hasil karyamu di depan teman-teman kalian!

Refleksi

1. Bagaimana perasaanmu mendengar puisi yang dibacakan oleh teman-temanmu?
2. Penderitaan sesama kita dapat menggugah rasa peduli kita.

Standar Kompetensi :

3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.

Kompetensi Dasar :

3.1 Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem).

Indikator :

Dapat menjelaskan akibat yang ditimbulkan penebangan hutan

> Perhatikan gambar berikut!



- w Kayu merupakan salah satu hasil hutan yang dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai keperluan.
- w Kayu dapat diekspor sehingga menghasilkan devisa bagi negara.
- w Sebenarnya kayu merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources), tetapi karena penebangannya dilakukan secara liar sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi kelestarian alam.
- w Kejadian-kejadian seperti kebakaran hutan, erosi, hutan gundul, dan sebagainya dapat membahayakan manusia dan lingkungan hidup.
- w Oleh karena itu pemerintah mencanangkan program tebang pilih tanam.

EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan 2 kelompok sumber daya alam!
2. Sebutkan 5 macam hasil hutan!
3. Sebutkan 5 macam kegunaan kayu dalam perindustrian!
4. Apa yang dimaksud dengan tebang pilih tanam itu?
5. Pulau manakah di Indonesia yang paling banyak menghasilkan kayu?

Refleksi

- Apa akibat dari penebangan hutan secara liar?
- Perlukah kamu peduli dengan keadaan alam di sekitarmu?
- Apa yang dapat kamu lakukan sebagai upaya kepedulianmu terhadap kelestarian lingkungan?

Standar Kompetensi :

2. Memahami gejala alam yang terjadi di Indonesia dan sekitarnya.

Kompetensi Dasar :

2.2 Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam

Indikator :

- Menyebutkan cara-cara menghadapi bencana alam.

- > Beberapa tahun terakhir, Indonesia dilanda berbagai macam bencana. Baik itu bencana yang disebabkan oleh alam, maupun bencana akibat kelalaian manusia.
- > Bencana alam misalnya : tsunami, banjir, semburan lumpur panas, gunung berapi, gempa bumi.
- > Bencana yang disebabkan oleh kelalaian manusia, seperti kecelakaan alat transportasi (kapal, pesawat, kereta api).

Tugas Kelompok

Diskusikan bersama kelompokmu untuk mengerjakan lembar kerja berikut!

No.	Bencana Alam	Bantuan yang dibutuhkan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

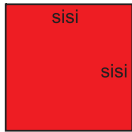
Refleksi

Bentuk kepedulian siswa terhadap sesamanya terutama yang tertimpa bencana dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk dikumpulkan dan disumbangkan kepada mereka sehingga dapat meringankan beban yang ditanggung oleh korban bencana alam



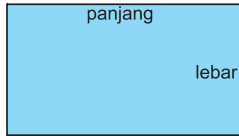
Tutor Sebaya

> Bangun Persegi :



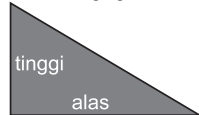
Luas daerah persegi = sisi x sisi

> Bangun Persegi Panjang



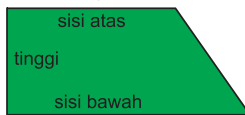
Luas daerah persegi panjang = panjang x lebar

> Luas Segitiga



Luas daerah segitiga = alas x $\frac{1}{2}$ x tinggi

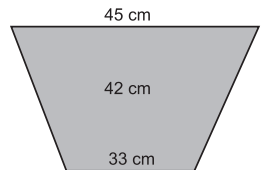
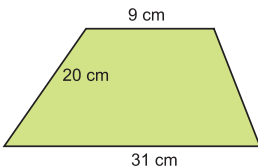
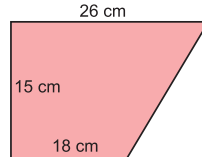
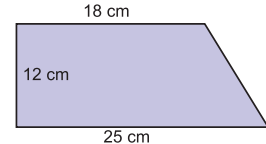
> Luas Trapesium



Luas daerah trapesium = $\frac{\text{sisi atas} + \text{sisi bawah}}{2} \times \text{tinggi}$

Tugas Kelompok :

Kelompok terdiri dari 3 – 5 siswa, salah satu di antaranya dipilih siswa yang pandai sehingga dapat menjadi tutor sebaya bagi kelompok tersebut. Tutor sebaya bertanggung jawab selain menyelesaikan tugas secara kelompok, juga bertanggung jawab membimbing teman-teman sekelompoknya sampai teman-temannya mampu menyelesaikan sendiri soal-soal yang berkaitan dengan mencari luas trapesium.



Refleksi

1. Apa yang kalian rasakan dengan cara belajar seperti ini?
2. Setiap orang harus peduli kepada orang lain. Sepandai apa pun seseorang pasti akan membutuhkan orang lain. Kepandaian yang dimiliki seseorang tidak akan dapat membahagiakan jika tidak bermanfaat bagi sesamanya